

**MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK PELAKU INDUSTRI
RUMAH TANGGA DALAM PRODUKSI GULA AREN DI DESA
ANRANG KECAMATAN RILAU ALE KABUPATEN
BULUKUMBA**

**AULIA SADDAM SAKTI
K10596126912**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**

**MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK PELAKU
INDUSTRI RUMAH TANGGA DALAM PRODUKSI GULA
AREN DI DESA ANRANG KECAMATAN RILAU ALE
KABUPATEN BULUKUMBA**

**AULIA SADDAM SAKTI
K10596126912**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Pelaku Industri Rumah Tangga Dalam Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba

Nama : Aulia Saddam Sakti
NIM : K10596126912
Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian
Program studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian



HALAMAN KOMISI PENGUJI

Judul : Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Pelaku Industri Rumah Tangga Dalam Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba

Nama : Aulia Saddam Sakti

NIM : K10596126912

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Nama

Tanda Tangan

1. Amruddin, S.Pt., M.Si.
Ketua Sidang

2. Asriyanti Syarif, S.Pt., M.Si.
Sekertaris

3. Prof. Dr. Syafiuddin, M.Si.
Anggota

4. ST.Aisyah, S. Pt., M. Si
Anggota

Tanggal Lulus :.....

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul : **MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTINSIK PELAKU INDUSTRI RUMAH TANGGA DALAM PRODUKSI GULA AREN DI DESA ANRANG KECAMATAN RILAU ALE KABUPATEN BULUKUMBA** adalah benar merupakan hasil karya yang belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan di cantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi.

Makassar, 12 Juni 2017

Aulia Saddam Sakti
K10596126912

ABSTRAK

Aulia Saddam Sakti. K10596126912. Motivasi Intinsik dan Ekstrinsik Pelaku Industri Rumah Tangga Dalam Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Dibimbing oleh AMRUDDIN dan ASRIYANTI SYARIF.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pelaku industri rumah tangga produksi gula aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode utama yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data atau informasi dalam penelitian ini ialah kuesioner,. Populasi dalam penelitian ini sebesar 28 orang penrajin gula aren. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan tehnik skoring.

Berdasarkan perhitungan skor angket Motivasi Intrinsik pelaku industri rumah tangga dalam produksi gula aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba termasuk dalam kategori Tinggi dengan rata-rata 2,7 di sebabkan karena adanya pendapatan perasaan, harga diri dan adanya minat yang besar dalam melakukan usaha gula aren.

Berdasarkan perhitungan skor angket Motivasi Ekstrinsik pelaku industri rumah tangga dalam produksi gula aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba termasuk kategori Tinggi dengan rata-rata 2,6, di sebabkan karena terjadinya faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena adanya pengaruh rangsangan dari luar berupa dukungan dari harga jual, biaya produksi, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, tingkat pendidikan yang minim dan kebijakan pemerintah.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas berkat rahmat dan ridha-Nyalah sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran terlebih lagi karunia kemauan serta tekad yang dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, taklupa pula penulis panjatkan salam dan taslim atas junjungan nabi besar Muhammad SAW, sebagai suritauladan untuk menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak mulia di dunia ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Pelaku Industri Rumah Tangga Dalam Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.**

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Amruddin, S.Pt, M.Si, selaku pembimbing I dan Asriyanti Syarif, S.P.,M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.

2. Bapak H. Burhanuddin, S.Pi., MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Amruddin, S.Pt, M.Si selaku ketua Jurusan Agribisnis fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Kedua orangtua ayahanda Drs.H. Djabal Arfah dan ibunda Hj. Zam zam HB, dan adik adikku tercinta Aulia Ahmad Maulana, Sri Rahma Wafitrah, Aulia Aztmat Sadiq, dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekal isegudang ilmu kepada penulis.
6. Kepada Pihak pemerintah Kabupaten Bulukumba terkhususnya Kepala Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di daerah tersebut.
7. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penelitian skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga Kristal-kristal Allah SWT. Senantiasa tercurahkan kepadanya. Amin.

Makassar, Juni 2017

Aulia Saddam Sakti

DAFTAR ISI

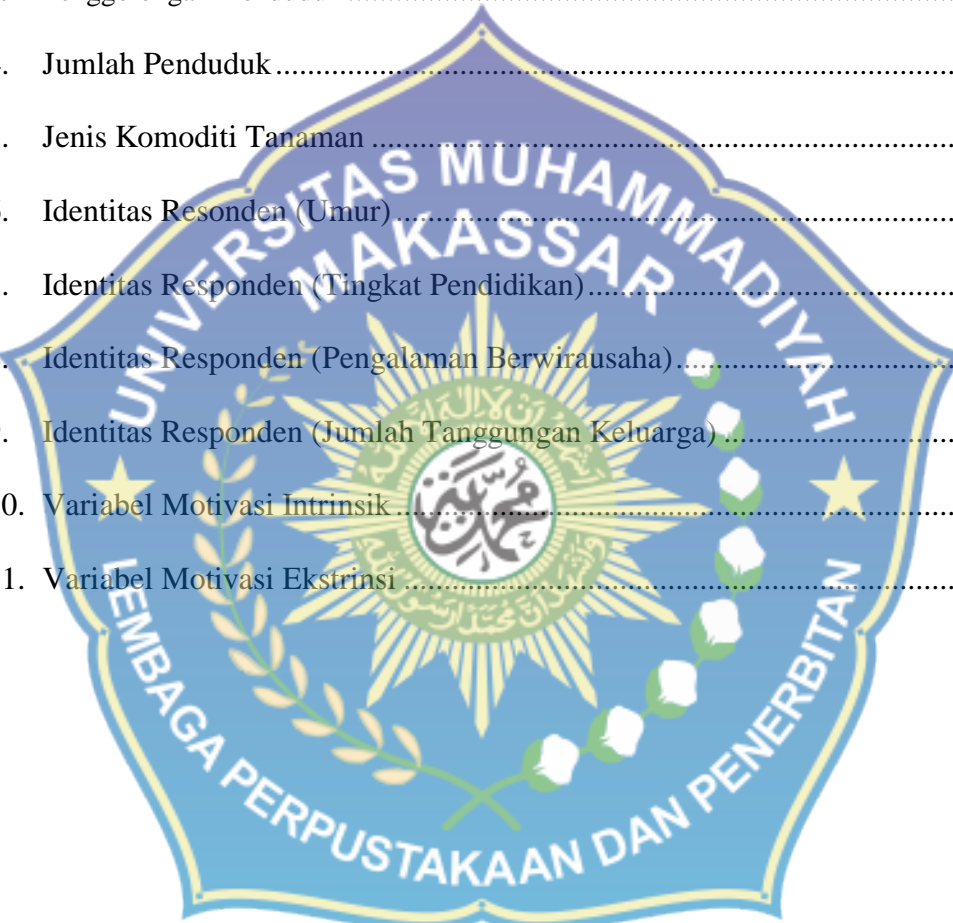
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
II. TINJAUAN TEORITIS	5
2.1. Motivasi	5
2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi	6
2.3. Gula Aren	12
2.4. Kerangka Pikir	16
III. METODE PENELITIAN	17
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.2. Teknik Penentuan Sampel	17

3.3. Jenis dan Sumber Data	18
3.4. Teknik Pengumpulan Data	19
3.5. Teknis Analisis Data	20
3.6. Definisi Operasional	21
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
4.1 Kondisi Geografis	24
4.2 Letak Demografis	24
4.3 Keadaan Pertanian	27
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
5.1 Demografi Responden	30
5.2 Proses Pengolahan Gula Aren	36
5.3 Hasil Motivasi intrinsik dan Ekstrinsik	37
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	47
6.1 Kesimpulan	47
6.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Data Penduduk	14
2.	Keadaan Penduduk.....	31
3.	Penggolongan Penduduk	33
4.	Jumlah Penduduk	34
5.	Jenis Komoditi Tanaman	37
6.	Identitas Resonden (Umur).....	40
7.	Identitas Resonden (Tingkat Pendidikan).....	41
8.	Identitas Resonden (Pengalaman Berwirausaha).....	42
9.	Identitas Resonden (Jumlah Tanggungan Keluarga)	43
10.	Variabel Motivasi Intrinsik	44
11.	Variabel Motivasi Ekstrinsi	45



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka pikir Motivasi Pelaku Industri Rumah Tangga Dalam Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.....	17
2.	Proses Pengolahan gula aren.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Angket Penelitian.....	49
2.	Identitas responden pelaku Industri Rumah Tangga Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.....	53
3.	Rekapitulasi data Motivasi Intrinsik pelaku Industri Rumah Tangga Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.....	54
4.	Rekapitulasi data Motivasi Ekstrinsik pelaku Industri Rumah Tangga Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.....	55
5.	Penerimaan yang diperoleh Pelaku Industri Gula Aren Setiap Bulan di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.....	56
6.	Biaya produksi bahan baku Kemiri (bungkus) yang di keluarkan Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.....	57
7.	Biaya tenaga kerja selama satu bulan yang dikeluarkan oleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.....	58
8.	Nilai Bahan Bakar yang dikeluarkan oleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.....	59
9.	Nilai Penyusutan Alat (wajan) dikeluarkan oleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.....	60
10.	Nilai Penyusutan Alat Tungku yang keluarkan oleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.....	61
11.	Nilai Penyusutan Pengaduk yang dikeluarkan oleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.....	62
12.	Nilai Penyusutan (pisau) yang dikeluarkan oleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.....	63
13.	NPA Peralatan yang dikeluarkan oleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.....	64
14.	Pendapatan saat ini yang diperoleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.....	65

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan aren merupakan sumber bahan baku untuk pembuatan gula. Nira merupakan bahan gula merah. Untuk mendapatkan nira pada umumnya masyarakat melakukan penyadapan. Cairan manis ini setelah direbus secara tradisional sampai kental, dicetak dan dipasarkan sebagai gula merah atau gula jawa.

Gula aren merah di buat dari nira aren, nira aren lontara, dan nira tebu. Di provinsi yang ada di Indonesia hampir seluruhnya menggunakan gula aren. Gula aren dari nira memang lebih unggul daripada gula merah dari nira kelapa.

Petani gula aren lebih banyak menggunakan intensi atau perkiraan ketimbang ilmu pengetahuan dalam menentukan kualitas gula yang dihasilkan. Masyarakat pada umumnya, sudah sejak lama mengenal pohon aren sebagai pohon yang dapat menghasilkan bahan-bahan untuk industri kerajinan. Hampir semua bagian atau produk tanaman ini dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi. Akan tetapi tanaman ini kurang mendapat perhatian untuk dikembangkan atau dibudidayakan secara sungguh-sungguh oleh berbagai pihak. Maka perlu diberikan dorongan (motivasi) terhadap pelaku industri rumah tangga gula aren.

Hasil utama dari tanaman aren adalah nira aren. Produk-produk dari olahan nira aren yaitu gula, alcohol teknis dan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan biofuel, (Maliangkay 2009). Nira aren yang dapat dihasilkan rata-rata sebanyak 5 liter per hari. Kualitas nira yang baik adalah nira yang

memiliki kadar sukrosa tinggi. Produksi ini masih dapat ditingkatkan apabila pembudidayaan tanaman aren dapat dioptimalkan.

Tingkat petani, tanaman aren belum dibudidayakan sehingga potensial produksinya tidak dihasilkan. Hasil penelitian (Lay dan Karouw 2006) di Provinsi Banten menunjukkan bahwa produktivitas tanaman aren rendah, hal ini disebabkan karena tingkat kesuburan tanah yang rendah, pengusaha tidak dilakukan penjarangan tanaman hutan di sekitar aren dan tidak dilaksanakan pembudidayaan terhadap tanaman aren. Selain itu, tanaman aren bisa menghasilkan tepung aren yaitu 50-70 kg tepung aren/pohon. (Anonim 1996).

Nira di Indonesia merupakan penghasil terbesar dalam produksi gula aren terbaik. Gula aren tidak seperti gula pada umumnya, ketika mengkonsumsi gula, gula akan memecahkan glukosa dalam darah dan mampu menaikkan kadar gula darah menjadi tinggi. Berbeda dengan gula aren ketika dikonsumsi gula aren tidak secara langsung memecahkan diri menjadi glukosa secara cepat namun dengan perlahan sehingga tidak menyebabkan gula darah dalam tubuh meningkat sehingga aman bagi penderita diabetes.

Motivasi merupakan sebuah konsep eksplanatoris yang kita manfaatkan untuk memahami perilaku-perilaku yang kita amati. Kita mengukurnya secara langsung, tetapi kita manipulasi kondisi-kondisi tertentu setelah kita mengobservasi bagaimana perilaku berubah (Petri 1997)

Kabupaten Bulukumba termasuk di kecamatan Rilau Ale merupakan daerah yang memiliki berbagai potensi untuk mengembangkan industri kecil. Hal ini bukan karena adanya dukungan sumber daya manusia, sumberdaya alam, tetapi

lebih dari itu di kecamatan tersebut juga menghadapi masalah, penjualannya belum sampai ke pasar besar, penjualannya hanya berlangsung dari rumah ke rumah. Industri kecil yang kurang berkembang di daerah tersebut dikarenakan motivasi pengelolaan industri ini tidak membutuhkan investasi awal yang begitu besar. Meskipun demikian, industri kecil di wilayah pedesaan ini masih sulit untuk berkembang, namun petani memiliki motivasi untuk mengembangkan industri gula aren dalam bentuk industri rumah tangga.

Industri kecil di kecamatan Rilau Ale ini sangat potensial untuk dikembangkan terutama industri gula aren yang digeluti dalam masyarakat. Industri tersebut, tentunya mempunyai peran dalam menunjang kelangsungan hidup serta pendapatan bagi masyarakat Kecamatan yang didapatkan secara turun temurun. Gula aren memiliki warna yang sangat cerah dan sangat manis di banding gula merah dari nira kelapa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Kegiatan Industri Rumah Tangga Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba”**

1.2 Rumusan Masalah

- 1.) Bagaimana Motivasi Intrinsik pelaku Industri Rumah Tangga Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba
- 2.) Bagaimana Motivasi Ekstrinsik pelaku Industri Rumah Tangga Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui Motivasi Intrinsik pelaku Industri Rumah Tangga Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba
- 2) Untuk mengetahui Motivasi Ekstrinsik pelaku Industri Rumah Tangga Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

- a. Dapat berguna bagi petani serta dapat memberikan sumbangsi kepada masyarakat dalam menerapkan usaha gula aren dari nira aren.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi

Motivasi berasal dari dua kata yaitu motif dan aksi. Motivasi adalah motif yang mendorong terjadinya aksi/tindakan atau aksi yang di sebabkan oleh moti/maksud tertentu. Motif yang mendorong terjadinya tindakan dapat berasal dari pangaruh lingkungan (eksternal) maupun dari diri anda (internal) (Suhardi 2012).

Mc Clelland (Arikunto 1993) telah mengadakan penelitian tentang motivasi yang dikenal dengan studi pengukuran "N'Ach", merupakan sebuah istilah populer di dalam bidang pendidikan, yaitu singkatan dari "need for achievement", suatu kebutuhan (need) yang dimiliki oleh seseorang untuk suatu pencapaian (achievement). Biasanya orang yang memiliki keinginan untuk memperoleh sesuatu di dalam dirinya akan terdapat suatu dorongan yang kuat untuk mencapai keinginannya itu. Dorongan kuat itulah yang dinamakan motivasi.

Dilihat dari segi motifnya setiap gerak perilaku manusia itu selalu mengandung tiga aspek, yang kedudukannya bertahap dan berurut (sequenyial), yaitu:

1. Motivating states (timbulnya kekuatan dan terjadinya kesiapsediaan sebagai akibat terasanya kebutuhan jaringan atau sekresi, hormonal dalam diri organisme atau karena terangsang oleh stimulasi tertentu).
2. Motivated behavior (bergeraknya organisme ke arah tujuan tertentu sesuai dengan sifat yang hendak dipenuhi dan dipuaskannya)

3. Satisfied Conditions (dengan berhasilnya dicapai tujuan yang dapat memenuhi kebutuhan yang terasa, maka keseimbangan dalam diri organisme pulih kembali)

Kesimpulan, motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Lebih lanjut dikatakan bahwa motivasi yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan.

2.2 Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani

Motivasi merupakan peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan dalam upaya pengembangan gula aren di Indonesia. Besarnya permintaan gula aren dan tingginya harga gula aren. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi petani adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

2.2.1 Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif, tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Djamrah 2002). Sedangkan menurut (Sutikno 2007) mengartikan motivasi intrinsik sebagai motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan, motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong

minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang.

a. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dalam bidang industri rumah tangga dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha.

b. Harga Diri

Manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang paling mulia, karena dikaruniakan akal, pikiran dan perasaan. Hal itu menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Berwirausaha digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

c. Perasaan senang

Perasaan senang adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang (Abu Ahmadi, 1922:101). Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan terhadap sesuatu hal yang sama tidak sama antara orang yang satu dengan yang lain. Rasa senang terhadap bidang industri

rumah tangga akan mewujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan berwirausaha dalam bidang tersebut.

d. Minat

Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh. Tarmudji menyatakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Hurlock dalam Riyanti (2003) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan bila seseorang bebas memilih. Mudjiarto et. al (2005: 42) menyatakan bahwa umumnya orang berminat melakukan usaha dikarenakan beberapa alasan diantaranya karena mempunyai kesempatan untuk memperoleh keuntungan, memenuhi minat dan keinginan pribadi, membuka diri untuk berkesempatan mejadi bos diri sendiri, adanya kebebasan dalam manajemen.

2.2.2 Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar (Sardiman, 2005). Sedangkan (Rasjidan, 2001) menganggap motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tujuan-tujuannya terletak diluar pengetahuan, yakni tidak terkandung didalam perbuatan itu sendiri. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain: Harga, pendapatan, biaya

a. Harga

Harga ialah sesuatu yang dibutuhkan untuk mendapatkan suatu kombinasi antara pelayanan ditambah produk dengan membayar jumlah uang yang sudah menjadi patokan (Basu Swatha & Irawan 2005).

b. Biaya

Menurut Purba, dan radiks (2006) , Tentative set of Broad Accounting Principles Enterprise, biaya dinyatakan sebagai harga penukaran atau pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh manfaat. Bila istilah biaya digunakan secara spesifik, istilah ini dilengkapi menunjukkan objek yang bersangkutan, misalnya biaya langsung, biaya konversi, biaya tetap, biaya variabel, biaya standar , biaya diffrensial, biaya kesempatan dan sebagainya. Setiap perlengkapan mempunyai arti dalam menghitung dan mengukur biaya yang akan berguna bagi pimpinan dalam mencapai sasaran perencanaan dan pengawasan.

c. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan Pemerintah merupakan segala hal yang di berikan pemerintah dalam rangka pemberdayaan industri gula yang meliputi: penciptaan iklim usaha, pembinaan dan pengembangan, pembiayaan, serta kemitraan.

d. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa

tanggung jawab dan kreativitas dapat ditimbulkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Anak harus diajarkan untuk memotivasi diri untuk bekerja keras, diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling memengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula.

Misalnya: orang tuayang memiliki usaha industri rumah tangga proses pembuatan gula aren kemudian anaknya diperintahkan untuk membantu membuat atau mengolahnya. Keterlibatan tersebut yang dapat menimbulkan minat berwirausaha dalam bidang tersebut.

e. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. Masyarakat yang dapat memengaruhi minat berwirausaha dalam bidang industri rumah tangga pengolahan gula aren antara lain: tetangga, saudara, teman, kenalan, dan orang lain.

f. Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang memberikan peluang usaha industri rumah tangga kan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut. Sebenarnya banyak kesempatan yang dapat memberikan keuntungan di lingkungan kita. Kesempatan ini dapat diperoleh oleh orang yang berkemampuan dan berkeinginan kuat untuk meraih sukses. Misalnya: seseorang yang melihat suatu daerah yang jarang adanya usaha bidang industri rumah tangga atau bahkan tidak ada usaha jasa di bidang tersebut, kemudian memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha tersebut.

g. Pendidikan

Pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sadar baik formal maupun informal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pembentukan kepribadian. Rendahnya tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat adaptifitas masyarakat terhadap modernisasi, mereka lebih cenderung mempertahankan pola-pola yang sudah ada, yang sudah pasti dan yang telah mereka kenal dengan baik. Adanya suatu perubahan dianggap sebagai sesuatu hal yang tidak pasti dan mengandung resiko. Biasanya bersedia melakukan perubahan apabila ada jaminan bahwa perubahan tersebut akan membawa hasil yang lebih baik bagi mereka (Khaeruddin, 1992).

2.3 Gula Aren

2.3.1 Kegunaan gula aren

Gula aren atau dikenal sebagai gula merah pada umumnya termasuk pemanis makanan. Gula aren lebih baik dibandingkan dengan gula biasa yang digunakan dalam keseharian seperti gula pasir

Gula aren memiliki kandungan kalori yang cukup tinggi. Gula aren mengandung kadar glukosa, protein kasar, mineral dan vitamin. Gula aren memiliki warna khas yakni warna kecoklatan yang disinyalir mengandung serat yang dapat diserap oleh sistem pencernaan dengan baik dan memiliki fungsi sebagai penurunan kadar kolesterol. Meski penggunaan atau konsumsi gula selalu dikaitkan dengan suatu penyakit yakni kencing manis atau penyakit gula atau dalam bahasa kedokteran dikenal sebagai penyakit diabetes melitus karna memiliki kadar gula yang cukup tinggi di dalam darah. Gula aren merupakan gula yang sudah sejak lama dikenal masyarakat Indonesia. Penduduk pedesaan yang mejadika gula aren sebagai suatu sumber penghasilan yang cukup tinggi yang merupakan produsen asli penghasil gula aren terbaik.

2.3.2 Peningkatan produksi gula aren

Tanaman aren adalah tanaman perkebunan yang sangat mudah beradaptasi baik pada berbagai agriklimat, mulai dari dataran rendah sehingga 1400 meter di atas permukaan laut (Effendi 2009). Pengusahaan tanaman aren sebagian besar diusahakan oleh petani dan belum diusahakan dalam skala besar, karena pengelolaan tanaman belum diterapkan.

Produk utama tanaman aren adalah nira hasil penyadapan dari bunga jantan yang dijadikan gula aren maupun makanan ringan, cuka dan alcohol. Selain itu tanaman aren dapat dihasilkan menjadi produk makanan seperti: kolang kaling dari uah betina yang sudah masak dan tepung aren untuk bahan makanan dalam bentuk keu, roti dan biscuit yang berasal dari pengolahan bagian empelur batang tanaman (Alam dan Baco, 2004). Tanaman ini memberikan produksi nira layak diusahakan dengan input rendah dan sangat cocok untuk tujuan konservasi air dan tanah. Di samping itu, tanaman aren menghasilkan biomas di atas tanah dan dalam tanah yang sangat besar sehingga berperan penting dalam siklus CO₂.

Agroindustri merupakan opsi penting yang harus dikembangkan dalam hal ini karena berbasis sumberdaya dan berpotensi meningkatkan cadangan devisa serta penyediaan lapangan kerja. Indonesia merupakan satu dari sedikit Negara di daerah tropis yang memiliki keragaman hayati (*biodiversity*) cukup besar. Agroindustri memiliki dimensi pemerataan karena melibatkan banyak pelaku pada berbagai strata sosial, mulai dari petani berskala usaha mikro hingga pengusaha agroindustri skala besar. Agroindustri merupakan rangkaian kegiatan agribisnis berbasis pertanian yang saling berkaitan dalam suatu sistem produksi, pengolahan, distribusi, pemasaran dan berbagai kegiatan atau jasa penunjangnya. Keterkaitan structural antar sub-sistem amat vital dan merupakan kunci sukses dalam membangun agroindustri yang tangguh. Kegiatan agroindustri dapat menghasilkan produk pangan dan/atau produk nonpangan. Hampir semua jenis pangan yang dipasarkan dan dikonsumsi berasal dari kegiatan produsen agroindustri dalam negeri maupun di luar negeri (Hardinsyah 1999).

Komoditas hasil usaha tani yang belum diolah pun memiliki peluang penghasil devisa. Tidak sedikit pula permintaan impor berbagai komoditas agroindustri kita ke negara-negara yang tidak memiliki sumber daya alam pendukung agroindustri. Masyarakat sudah sejak lama mengenal pohon aren sebagai pohon yang dapat menghasilkan bahan-bahan untuk industri kerajinan. Hampir semua bagian atau produk tanaman ini dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi. Akan tetapi, tanaman ini kurang mendapat perhatian untuk dikembangkan atau dibudidayakan secara sungguh-sungguh oleh berbagai pihak. Permintaan bahan baku industri yang berasal dari bagian-bagian pohon aren, masih dilayani dengan mengendalikan tanaman aren yang tumbuh liar tidak ditanam orang. Bagian-bagian fisik pohon aren yang dimanfaatkan, misalnya akar untuk obat tradisional, batang (untuk berbagai peralatan), injuk (untuk keperluan bangunan), daun (khususnya daun muda untuk pembungkus dan merokok). Di samping masih luasnya lahan-lahan tidak produktif, juga dapat memenuhi kebutuhan konsumsi di dalam negeri atas produk-produk yang berasal dari tanaman aren, sekaligus meningkatkan pendapatan petani.

Petani aren di Sulawesi Selatan belum menjadikan tanaman bagot (aren) sebagai komoditas unggulan. Tanaman aren masih dikelola secara tradisional dan terbatas untuk bahan baku tuak dan gula sakka (gula aren) dengan pola tradisional. Petani masih mengandalkan bibit dari aren yang tumbuh alami di kebunnya. Biji-biji aren yang menjadi bibit tersebut biasanya disebarkan oleh musang. Selain pengolahan kebun, penyadapan dan pengolahan hasil juga masih dilakukan

dengan cara tradisional. Peluang mengembangkan industri hilir dari tanaman aren di Sulawesi Selatan masih terbuka lebar (Siregar 2007).

Luas areal pertanaman aren di Sulawesi Selatan hingga tahun 2014 mencapai 2.942 Ha yang tersebar di 7 kabupaten dan 44 kecamatan. Peluang pengembangan produk tanaman aren dilakukan dengan cara-cara seperti optimalisasi produk, penggunaan teknologi dan pengembangan pasar. Jenis produk yang potensial dan mempunyai peluang export adalah alcohol teknis, gula semut, gula merah, alcohol untuk bahan bakar dan minuman beralkohol. Tanaman aren di Sulawesi Selatan sangatlah layak untuk dimanfaatkan sebagai sumber bahan bakar nabati dengan pertimbangan adanya ketersediaan tenaga kerja terampil. Jika lahan ini akan mengalami ketiduran ketika tidak diperlukan dapat dimanfaatkan dan diversifikasi produk sugu dan capikus menjadi bioethanol dapat menunjang ketahanan sosial-ekonomi masyarakat Sulawesi Selatan (Mononutu 2007).

Gula aren selama ini menjadi sumber mata pencaharian penting bagi para petani di sentra-sentra produksinya. Salah satu sentra produksi gula aren di kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan yaitu tepatnya di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba dikenal sebagai salah satu daerah penghasil gula aren dalam Usaha Rumah Tangga.

2.4 Kerangka Pikir

Gula aren adalah pemanis yang dibuat dari nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau. Gula aren biasa juga diasosiasikan dengan segala jenis gula yang di buat dari nira, yaitu cairan yang dikeluarkan dari bunga pohon, dari keluarga palma, seperti kelapa aren.

Motivasi merupakan pendorong agar seseorang melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya. Motiv (dorongan) dan tujuan di pandang sebagai aspek-aspek yang terkandung dalam suatu perilaku bermotivasi. Perilaku bermotivasi pada umumnya berkaitan erat dengan pemuasan kebutuhan. Kebutuhan berhubungan dengan kekurangan yang dialami seseorang pada waktu tertentu.

Motivasi diharapkan dapat mempengaruhi petani gula aren di Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba untuk meningkatkan hasil produksi gula arennya sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Motivasi dalm konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang dalam diri individu untuk memulai dan mengarahkan perilaku.

Kerangka Pikir



Gambar I kerangka pikir penelitian.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu sentra penghasil gula aren.

Waktu penelitian ini akan berlangsung selama dua bulan yang akan di mulai pada tanggal 18 Maret 2017 sampai dengan 18 Mei 2017.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2011).

Dari definisi yang dikemukakan, maka yang menjadi objek keseluruhan penelitian ini, adalah yang mencakup semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian. Sehingga yang menjadi populasi penelitian ini adalah keseluruhan pelaku industri rumah tangga gula aren sebanyak 112 orang.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan populasi yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh anggota populasi (Sutrisna 1996).

Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto 1993).

Selanjutnya jika jumlah subjek cukup besar, maka diambil sampel antara 10-15% atau antara 20-25% tergantung dari waktu biaya dan tenaga yang tersedia (Suharsimi 2003). Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan yaitu 20% dari total populasi 112 orang dibagi 25% maka hasil yang didapat sebanyak 28 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif melalui pendekatan metode penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang berdasarkan data-data, sehingga peneliti juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik, klinik. Penelitian survei biasanya termasuk dalam penelitian ini.

Penelitian deskriptif melalui pendekatan metode penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan pengamatan, pembuatan kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasi. Dengan suasana demikian peneliti terjun langsung kelapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Peneliti bebas mengamati objek, menjelajahi serta dapat menemukan wawasan baru tentang Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Pelaku Industri Rumah Tangga Dalam Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba .

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder:

1. Data primer yakni data yang bersumber dari wawancara langsung dari peneliti dengan informan yakni pelaku industri rumah tangga pembuatan gula aren yang ada di Anrang kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang bersumber dari instansi terkait dengan penelitian seperti BPS, Dinas Petanian dan Kantor Desa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode observasi, yaitu penulisan secara langsung melihat dan mengadakan penyelidikan (pengamatan) pada tempat yang dijadikan tempat penelitian (Arikunto 1993).
2. Metode angket (kuesioner) Metode angket, pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab (Sugiyono 2011).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1992). Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini penulis mengumpulkan data yang bersifat

dokumentasi/arsip yang membahas tentang motivasi perilaku industri rumah tangga dalam produksi gula aren di Desa Anang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisa data yang diperoleh selama melakukan penelitian Industri Rumah Tangga Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Data yang diperoleh dan terkumpul dari hasil jawaban para responden selanjutnya diolah dengan melalui beberapa tahap:

1. Skoring

Skoring yakni pemberian nilai pada setiap jawaban yang di kumpulkan peneliti dari instrument yang telah di sebarakan. Setiap item pertanyaan yang dimunculkan pada instrument dikuantifikasikan dalam bentuk angka. Skala pengukuran penelitian menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono 2010) jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. “Ya, termotivasi” dengan skor 3
- b. “Cukup termotivasi” dengan skor 2
- c. “Tidak termotivasi” dengan skor 1

Adapun rumus yang digunakan :

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval :

1. 0 - 1,67 = Rendah
2. 1,68 - 2,32 = Sedang
3. 2,33 - 3,00 = Tinggi

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara mengkalikan setiap jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan. Dari hasil perkalian semua jawaban tersebut dijumlah, hasil penjumlahan tersebutlah yang menjadi total skor.

2. Untuk mengetahui pendapatan saat ini digunakan rumus $PD = TR - TC$

Dimana :

PD = Pendapatan

TR = Penerimaan

TC = Total Biaya

3.6 Defenisi Operasional

1. Motivasi intrinsik adalah sebagai motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri pelaku usaha gula aren.
2. motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tujuan-tujuannya terletak diluar pengetahuan, yakni pelaku usaha gula aren.
3. Pelaku adalah seorang individu, kelompok, atau lembaga yang terlibat dalam kegiatan produksi gula aren.

4. Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan gula aren atau yang dapat memberikan nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.
5. Rumah Tangga merupakan pelaku yang memiliki ruang lingkup kecil dalam skala rumah tangga. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena: Pendapatan, harga diri, perasaan senang.
 - a. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh oleh pengusaha gula aren.
 - b. Harga Diri pada hakekatnya manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang paling mulia, karena dikaruniakan akal, pikiran dan perasaan.
 - c. Perasaan senang adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik erasaan senang atau tidak senang
6. Faktor-faktor ekstrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena harga, pendapatan, biaya, kebijakan pemerintah.
 - a. Harga
Harga jual merupakan sesuatu yang diberikan oleh pelaku usaha gula aren terhadap output/hasil gula aren yang telah di produksi kepada pembeli.
 - b. Biaya
Bila istilah biaya digunakan secara spesifik, istilah ini dilengkapi menunjukkan objek yang bersangkutan, misalnya biaya langsung, biaya konversi, biaya tetap, biaya variabel, biaya standar , biaya diffrensial, biaya kesempatan dan sebagainya.
 - c. Kebijakan pemerintah adalah suatu tindakan yang diusulkan oleh pemerintah untuk mengambil keputusan melindungi industry dalam negeri (produk lokal) dan kebijakan tersebut harus sesuai dengan prinsip

keadilan, misalnya melalui dumping, safeguar, termasuk pemerintah harus memberikan pelatihan-pelatihan, pemberian modal bergulir sebagai pinjaman kepada pelaku usaha kecil menengah (UKM).

- d. Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditimbulkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa.
- a. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain.
- b. Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang memberikan peluang usaha industri rumah tangga kan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut.
- c. Pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sadar baik formal maupun informal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pembentukan kepribadian. Rendahnya tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat adaptifitas masyarakat terhadap modernisasi.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Desa Anrang adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Rialau Ale Kabupaten Bulukumba yang berjarak kurang lebih 10 km jarak dari Ibu Kota Provinsi 140 km dan berada di sebelah Timur Ibu Kota Bulukumba.

Luas wilayah 5.840.777 meter bujur sangkar terbagi atas tanah sawah ladang dan perumahan serta fasilitas lainnya. Luas wilayah kelurahan Lembang Gantarangkeke 5.840.777 m² dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Topanda
- Sebelah Timur : Desa Bijaang
- Sebelah Selatan : Desa Bijawang/Bontonyeleng
- Sebelah Barat : Desa Bontomanai

4.2 Letak Demografis

4.2.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk di Kelurahan Lembang Gantatarangkeke, Kecamatan Tompobulu adalah 2.885 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.338 jiwa dan perempuan 1.547 jiwa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Penduduk Desa Arang, Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	1.338	46.4
2	Perempuan	1.547	53.6
Total		2.885	100.00

Sumber ; Kantor Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale, 2015

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk menurut jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 1338 jiwa dengan persentase 46.00% pertumbuhan penduduk berjenis kelamin Laki-laki. Sedangkan untuk penduduk Perempuan dengan jumlah 1547 jiwa dengan persentase 54.00%.

Penduduk di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale mempunyai tenaga kerja yang banyak dan potensial yang dapat diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan petani dalam menangani panen dan pasca panen cengkeh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Usia di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	0 – 14	995	34.5
2	15 – 55	1065	36.9
3	55 Keatas	825	28.6
Jumlah		2.885	100.00

Sumber : Kantor Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale, 2015

Tabel 2 terlihat bahwa tingkat usia belum produktif yaitu tingkat usia antara 0 – 14 tahun sebanyak 995 jiwa , tingkat usia produktif umur 15 – 55

tahun sebanyak 1065 jiwa dan tingkat usia 55 tahun keatas sebanyak 826 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale berada pada tingkat usia produktif.

4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale mayoritas berpendidikan rendah yaitu tamat SD, untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Penggolongan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Anrang Kecamatan ilau Ale Kabupaten Bulukumba.

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak Tamat SD	627	21.7
2.	SD	539	18.7
3.	SMP	452	15.7
4.	SMA	453	15.7
5.	Perguruan tinggi	282	9.8
6.	Tidak Berpendidikan	532	18.4
Jumlah		2.885	100.00

Sumber : Kantor Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale, 2015

Tabel 3. Menunjukkan bahwa jenjang pendidikan terbesar adalah pendidikan Sekolah Dasar sebesar 539 jiwa. Keberadaan tingkat pendidikan penduduk berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dalam berbagai bidang seperti bidang pertanian. Sedangkan tingkat pendidikan yang terkecil adalah Perguruan Tinggi yaitu 282 jiwa.

4.2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Penduduk di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba mayoritas mempunyai mata pencaharian pada sektor pertanian. Untuk mengetahui kualifikasi pekerjaan penduduk dapat dilihat pada Tabel 4 :

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	1207	41.8
2.	Pedagang	426	14.8
3.	Pegusaha	273	9.5
4.	PNS	200	6.9
5.	Lain-Lain	779	27.0
Jumlah		2.885	100.00

Sumber : Kantor Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale, 2015

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian yang terbanyak adalah sebagai petani yaitu sebanyak 1207 orang, sedang yang bermata pencaharian yang paling sedikit adalah pegawai berjumlah 36 orang.

4.3 Keadaan Pertanian

Keadaan pertanian di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale mengenai sumber daya buatan sektor pertanian tanaman pangan, dan perkebunan. Untuk sektor pertanian tanaman perkebunan khususnya cengkeh sudah lama berkembang di kalangan penduduk dan merupakan komoditas utama untuk memenuhi konsumsi lokal dimana luas perkebunan menempati luasan yang sangat besar,

sehingga dalam pola pengembangan budidaya tanaman cengkeh melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi.

Usaha pertanian lainnya selain tanaman cengkeh adalah kakao, berdasarkan keadaan biofisik lingkungan terutama iklim pengembangan kakao sangat baik dan sesuai dengan potensi wilayah yang berada pada daerah ketinggian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5 :

Tabel 5. Jenis Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan di Desa Anang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukmba.

No	Jenis Komoditas	Luas (ha)	Persentase (%)
1.	Padi	229,5	68.81
2.	Jagung	5,00	1.50
3.	Kacang Tanah	5,00	1.50
4.	Ubi Kayu	2,00	0.60
5.	Kopi	22,0	6.59
6.	Cengkeh	9,50	2.84
7.	Kakao	37,00	11.10
8.	Nira	21,00	6.30
9.	Lain-lain	2,00	0.60
Jumlah		328	100.00

Sumber : Kantor Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale, 2015.

Tabel 5 menunjukkan bahwa luas tanaman jenis komoditas terbesar di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale adalah tanaman padi yaitu sebesar 229,5 ha atau 68,81%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan tanaman pangan dan perkebunan memiliki prospek cerah, sehingga membutuhkan dukungan pemerintah terkait dalam hal ini petugas penyuluh pertanian. Untuk sektor

perkebunan perkembangan komoditas perkebunan seperti kakao, cengkeh, Nira dan kopi, masing-masing komoditas tersebut sudah dikembangkan masyarakat tani. Walaupun dalam areal yang tidak terlalu luas tetapi sangat menjanjikan.



V. HASIL DAN PEMBASAN

5.1 Identitas Responden

Responden adalah obyek penelitian mengenai masalah dan tujuan yang erat kaitannya dengan hasil penelitian, sehingga dengan mengetahui secara jelas dari identitas responden, maka kita lebih mudah mengetahui kemampuan dari seorang responden dalam menguraikan pendapatnya tentang tujuan penelitian yang akan dicapai. Berdasarkan hal tersebut, maka identitas responden yang akan diuraikan sebagai berikut:

5.1.1 Umur Responden

Umur sangat mempengaruhi aktivitas seseorang karena di kaitkan langsung dengan kekuatan fisik dan mental, sehingga berhubungan erat dengan pengambilan keputusan. Responden yang berumur relatif cenderung mempunyai kemampuan fisik yang lebih baik di bandingkan dengan responden yang berumur tua. Umur responden dapat di lihat pada Tabel 6.



Tabel 6. Umur Responden pelaku Industri Rumah Tangga Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1.	35-37	1	3.57
2.	38-40	5	17.86
3.	41-43	4	14.29
4.	44-46	7	25.00
5.	47-49	7	25.00
6.	50-52	4	14.29
Jumlah		28	100.00

Sumber: Data Primer Setelah diolah 2015.

Tingkat umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaku industri rumah tangga dalam melakukan kegiatannya. Umur akan sangat mempengaruhi kemampuan fisik dan pola pikir pelaku industri rumah tangga untuk kaum perempuan, sehingga mempengaruhi dalam keputusan. Pelaku industri rumah tangga yang berusia muda memiliki kemampuan fisik yang lebih baik dibandingkan dengan pelaku industri rumah tangga yang berusia tua.

Tabel 6 terlihat bahwa diketahui dari 28 responden, umur 35 – 37 tahun hanya 1 orang dengan presentase 3.57%, umur 38 – 40 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase 17.86%, umur 41 – 43 tahun berjumlah sebanyak 4 orang dengan presentase 14.29%, umur 44 – 46 tahun berjumlah sebanyak 7 orang dengan presentase 25.00%, umur 47 – 49 tahun berjumlah sebanyak 7 orang dengan presentase 25.00%, umur 50 – 52 berjumlah 4 orang dengan presentase 14.29%.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi aktifitas keseharian setiap manusia dan sering pula dijadikan sebagai indikator untuk mengukur potensi sumber daya yang dimiliki. Suatu perubahan akan lebih muda terjadi pada suatu masyarakat apabila mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup tinggi karena akan berpengaruh pada cara berpikir.

Adapun tingkat pendidikan responden Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba dapat di lihat pada tabel 7.

Tabel 7. Tingkat pendidikan Responden Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2015

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak Tamat SD	1	3.5
2.	SD	11	39.29
3.	SMP	6	21.43
4	SMA	10	35.71
Jumlah		28	100.00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2015.

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh bahwa dari tabel 1 menunjukkan tingkat pendidikan yang ada di lokasi penelitian masih tergolong rendah. Dari 28 responden, 10 jiwa berpendidikan rendah atau tamatan SD artinya 35.714% tingkat pendidikan responden dalam penelitian lebih di dominasi tamatan SD, bahkan 1 jiwa atau 3.571% yang tidak tamat SD.

Dari 28 pelaku responden, 7 jiwa atau 25% berpendidikan SMP hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ada di lokasi penelitian masih dalam

kategori rendah, begitu juga halnya dengan tamatan SMA 10 jiwa atau 35.714% dari jumlah pelaku responden.

5.1.3 Pengalaman Berusahatani

Berdasarkan dengan teori inovasi kadang-kadang berlaku secara sederhana atas dasar kebiasaan atau tradisi yang dialami. Pengalaman berbeda disetiap orang atau waktu yang memulainya berusaha tani hingga lamanya berusahatani hingga memungkinkan terjadinya perbedaan dalam penerapan suatu hal yang baru (Soekartawi, 1991). Waktu yang dialami seseorang menjadi dasar pengalaman bagi orang tersebut untuk menentukan sikap atau tindakan yang akan dilakukan dengan mengelolah usaha tani mereka dan juga akan lebih mudah dalam upaya pembinaan peningkatan berusaha tani yang baik yang dilakukan oleh instansi lingkup pertanian maupun instansi-instansi yang terkait lainnya.

Adapun klasifikasi jumlah responden berdasarkan pengalaman berusahatani oleh responden di Desa Anrang Kecamatan Anrang Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada Tabel 9

Tabel 8. Jumlah Responden berdasarkan Klasifikasi Pengalaman Berwirausaha di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2015

Pengalaman berwirausaha (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
10-14	2	7.14
15-19	5	17.86
20-24	9	32.14
25-29	6	21.43
30-34	5	17.86
35-39	1	3.57
Jumlah	28	100,00

Sumber : Data primer setelah diolah, 2015

Tabel 8 menunjukkan bahwa pengalaman berwirausaha dari 28 orang responden yaitu pengalaman antara 10 – 14 tahun berjumlah 2 orang responden atau sekitar 7.14%, pengalaman antara 15 – 19 tahun 5 orang responden atau 17.86%, pengalaman berusaha tani antara 20 – 24 tahun berjumlah 9 orang responden atau sekitar 32.14% dari jumlah responden, pengalaman usahatani antara 25 – 29 tahun berjumlah 6 orang responden atau sekitar 21.43%, pengalaman usahatani antara 30 – 34 tahun berjumlah 5 orang atau 17.86% dari jumlah petani responden dan pengalaman usahatani antara 35 – 39 tahun berjumlah 1 orang responden dengan presentase 3.57% dari jumlah responden.

5.1.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

Besarnya tanggungan keluarga petani responden turut berpengaruh terhadap pengolahan usahatani. Karena keluarga petani yang relatif besar merupakan sumber tenaga kerja yang potensial. Namun demikian besarnya keluarga turut pula mempengaruhi beban petani itu sendiri karena keluarga yang jumlahnya besar tentu membutuhkan biaya hidup yang besar pula. Keluarga petani biasanya terdiri atas petani itu sendiri sebagai kepala keluarga, ditambah isteri dan anak-anaknya. Hasil analisa data menunjukkan petani responden memiliki jumlah tanggungan keluarga terdistribusi kedalam beberapa kelas dari jumlah tanggungan keluarga 1 – 2 orang, 3 – 4 orang, 5 – 6 orang dan 7 – 8 orang.

Adapun klasifikasi jumlah tanggungan keluarga oleh Pelaku responden di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2015

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-1	3	10.71
2	2-2	13	46.43
3	3-3	6	21.43
4	4-4	2	7.14
5	5-5	3	10.71
6	6-6	1	3.57
Jumlah		28	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2015

Tabel 9 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga pelaku responden yang terbanyak mempunyai tanggungan yaitu 1-1 orang berjumlah 3 orang 10.71%, jumlah tanggungan sebanyak 2-2 orang adalah 13 orang 46.43%, jumlah tanggungan 3-3 orang sebanyak 6 orang dengan persentase 21.43%, jumlah tanggungan keluarga 4-4 orang sebanyak 2 orang 7.14%, jumlah tanggungan keluarga 5-5 sebanyak 3 orang 10.71%, jumlah tanggungan keluarga 6-6 sebanyak 1 orang 3.57%. Keadaan demikian sangat mempengaruhi terhadap tingkat kesejahteraan keluarga dan untuk peningkatan produksi dalam memenuhi kebutuhannya. Sedangkan upaya peningkatan produksi membutuhkan pengetahuan para wirausaha dalam menangani masa proses produksi.

5.2 Proses Pengolahan gula aren

Pembuatan gula aren terdiri atas proses pemanasan, pengadukan dan pencetakan. Seperti yang terdapat pada diagram dibawah.



Gambar 2 Diagram pembuatan gula aren.

5.2.1 Cara pengolahan gula aren

1. Bersihkan alat-alat pembuatan gula aren
2. pengambilan nira sebaiknya dilakukan dua kali sehari untuk menghindari keasaman
3. masak nira selama kurang lebih 3-4 jam sesuai dengan banyaknya nira yang dimasukkan ke wajan, masak dalam panas api lebih dari 200°C dengan sebaran panas yang merata.

4. Jika nira sudah mulai mengental, maka bagian pinggir wajan harus di gosok dengan alat sutil agar tidak terlalu banyak gula yang mengering di pinggir.
5. Setelah benar-benar menjadi gula, kemudian diangkat dari api, digosok bagian pinggir adonan dengan gerakan melingkar selama kurang lebih $\frac{1}{2}$ - 1 jam.
6. Rendam cetakan dalam air beberapa menit, masukkan gula kedalam cetakan dan biarkan selama 10 menit
7. Selanjutnya di kemas dengan daun pisang kering dan siap untuk di pasarkan.

5.3. Motivasi Intrinsik dan Ektrinsik

5.3.1 Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi Intrinsik terdiri dari pendapatan, harga diri dan perasaan senang. Adapun hasil dari motivasi intrinsik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Variabel Motivasi Intrinsik Pelaku Industri Rumah Tangga dalam Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

No.	Uraian Kegiatan	Nilai Skor	Rata-rata Skor	Kategori
1	Pendapatan saat ini	78	2,8	Tinggi
2	Pendapatan yang kurang	74	2,6	Tinggi
3	Perasaan senang	81	2,9	Tinggi
4	Perasaan kurang senang	81	2,9	Tinggi
5	Harga diri	74	2,6	Sedang
6	Minat	77	2,7	Tinggi
Jumlah			16,5	
Rata-rata			2,7	Tinggi

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa Motivasi secara Intrinsik Pelaku Industri rumah tangga dalam produksi gula aren dengan pendapatan saat ini berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 78 dengan rata-rata skor 2,8 dari skor 3,00 pendapat saat ini menjadi motivasi intrinsik. Pelaku Industri Rumah Tangga dalam Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba dimana pendapatan pengrajin gula aren berpenghasilan dengan rata-rata Rp.1.500.000- 2.000.000/bulannya. Motivasi Intrinsik dengan pendapatan yang kurang berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 74 dengan skor rata-rata 2,6 dari skor 3,00 pendapatan yang kurang menjadi motivasi intrinsik dimana dengan pendapatan yang turun para pengrajin tetap termotivasi. Motivasi Intrinsik dengan perasaan senang berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 81 dengan rata-rata skor 2,9 dari skor 3,00 perasaan senang menjadi motivasi intriksi dimana dalam melakukan usaha gula aren harus

memperhitungkan bahan, sumber daya manusia yang terampil sampai modal yang dikeluarkan kecil. Motivasi Intrinsik dengan perasaan kurang senang berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 81 dengan rata-rata skor 2,9 dari skor 3,00 perasaan kurang senang menjadi motivasi intrinsik dimana pada saat pendapatan turun tetapi para pengrajin termotivasi dari awal untuk menjadi seorang pengrajin yang konsisten. Motivasi Intrinsik dengan Harga diri berada pada kategori sedang dengan nilai skor 74 dengan rata-rata skor 2,6 dari skor 3,00 harga diri menjadi motivasi intrinsik dimana produksi gula aren sebagai mata pencaharian para pengrajin dalam kelangsungan hidup keluarga. Motivasi Intrinsik dengan minat berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 77 dengan rata-rata skor 2,7 dari skor 3,00 minat menjadi motivasi intrinsik yaitu benih yang memotivasi pengrajin gula aren.

Pendapatan saat ini adalah pendapatan yang diperoleh pelaku industri gula aren yang dijadikan sampel pada saat proses penelitian dilakukan. Adapun rata-rata pendapatan saat ini adalah Rp. 1.676.073/ bulan. Menurut salah satu responden yang diwawancarai pendapatan yang diperoleh saat ini memberikan motivasi yang kuat untuk tetap menjalankan usaha gula aren. Karena menurut mereka, proses pembuatan usaha ini tergolong mudah, dan pekerjaan ini bagi sebagian responden merupakan pekerjaan yang dilakukan secara turun temurun, walaupun pendapatan yang diperoleh jauh dari Upah Minimum Regional yang mencapai \pm Rp. 2.500.000/bulan.

Pendapatan kurang adalah pendapatan yang diterima oleh responden yang kurang dari keadaan normal. Menjalankan industri gula aren terkadang fluktuatif, keadaan normal gula aren dibeli oleh konsumen Rp. 15.000/kg, jika keadaan tidak normal gula aren dibeli oleh konsumen dengan harga Rp. 12.000/kg. Jika dihitung Penerimaan dikurangi biaya, maka pendapatan yang mereka peroleh hanya mencapai Rp. 1.213.217/bulan. Jika pendapatan kurang dari keadaan normal biasanya akan menyurutkan motivasi seseorang dalam melakukan, namun bagi responden pendapatan kurang hal itu adalah kondisi yang wajar dan tetap memberikan motivasi bagi mereka dalam menjalankan usaha gula aren.

Perasaan senang adalah kondisi dimana responden merasakan perasaan senang dan bahagia jika mendapatkan harga jual gula aren yang bagus, permintaan yang tinggi akan produk ini, dan kondisi gula aren yang diproduksi terjual. Menurut responden, mereka semakin termotivasi jika kondisi menggembirakan terjadi dalam industri gula aren.

Perasaan tidak senang adalah kondisi dimana responden mendapatkan harga jual gula aren menurun, permintaan gula aren menurun, serta gula aren yang tidak habis terjual. Menurut responden, kondisi ini tetap tidak menyurutkan semangat mereka untuk berusaha, karena hidup ini tidak selamanya membawa

keberuntungan, adakalanya kondisi baik dan kondisi buruk, semua kondisi harus dijalani dan harus terus termotivasi.

Harga diri merupakan sikap yang menunjukkan eksistensi seseorang dalam hal prinsip dan bidang pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan motivasi berkaitan dengan harga diri berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian pelaku industri gula aren beranggapan eksistensi hidup mereka memang 100 % berada pada industri gula aren.

Minat merupakan pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap aktivitas tertentu. Jika seseorang berminat, secara otomatis akan termotivasi untuk melakukan aktivitas itu. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa responden sangat termotivasi dari segi minat.

Minat responden pada kegiatan industri gula aren yang besar mendorong mereka untuk menjalankan industri gula aren dengan segala resiko yang mereka hadapi. Mereka sangat termotivasi apalagi dengan dukungan keluarga.

Hasil penelitian motivasi secara intrinsik menunjukkan bahwa responden secara internal sangat termotivasi menjalankan usaha gula aren terlihat dari hasil wawancara dan perhitungan nilai skoring.

5.3.2 Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Yang termasuk Motivasi Ektrinsik Pelaku Industri rumah tangga: harga, biaya, kebijakan pemerintah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan. Adapun hasil dari Motivasi Ekstrinsik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Variabel Motivasi Ekstrinsik Pelaku Industri Rumah Tangga dalam Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

No.	Uraian Kegiatan	Nilai Skor	Rata-rata Skor	Kategori
1	Harga jual	83	2,9	Tinggi
2	Biaya Produksi	77	2,7	Tinggi
3	Biaya Transportasi	66	2,3	Sedang
4	Kebijakan Pemerintah	81	2,9	Sedang
5	Lingkungan Keluarga	77	2,7	Tinggi
6	Lingkungan Masyarakat	78	2,8	Tinggi
7	Peluang	79	2,8	Tinggi
8	Tingkat pendidikan yang minim	62	2,2	Sedang
Jumlah			21,4	
Rata-rata			2,6	Tinggi

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa Motivasi Ekstrinsik dengan adanya harga jual yang tinggi berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 83 dengan rata-rata skor 2,9 dari skor maksimal 3,00 harga jual menjadi motivasi ekstrinsik pelaku industri rumah tangga dalam Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba yakni digunakan sebagai bahan baku industri rumah tangga. Motivasi Ekstrinsik dengan karena adanya

biaya produksi berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 77 dengan rata-rata skor 2,7 dari skor 3,00 biaya produksi menjadi motivasi ekstrinsik yang menghasilkan keuntungan yang besar. Motivasi Ekstrinsik dengan adanya biaya transportasi berada pada kategori Sedang dengan nilai skor 66 dengan rata-rata skor 2,3 dari skor 3,00 biaya transportasi menjadi kendala dalam hal transportasi yakni hanya roda dua yang bias mengakses tempat industri pengrajin gula aren sedangkan untuk transportasi roda empat tidak bias. Motivasi Ekstrinsik dengan adanya kebijaksanaan pemerintah berada pada kategori Sedang dengan nilai skor 81 dengan rata-rata skor 2,9 dari skor 3,00 kebijakan pemerintah menjadi motivasi ekstrinsik dimana sebagian besar para pengrajin mendapat dukungan dari kebijakan pemerintah. Motivasi Ekstrinsik dengan adanya Lingkungan Keluarga berada pada kategori Tinggi dengan nilai skor 77 dengan rata-rata skor 2,7 dari skor 3,00 lingkungan keluarga mmenjadi motivasi ekstrinsik yakni kebanyakan para pengrajin mendapat dukungan dari keluarga. Motivasi Ekstrinsik dengan adanya Lingkungan Masyarakat berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 78 dengan rata-rata skor 2,8 dari skor 3,00 lingkungan masyarakat menjadi motivasi ekstrinsi yakni membeli dan menggunakan produksi gula aren dari pengrajin. Motivasi Ekstrinsik dengan adanya Peluang berada pada kategori tinggi dengan nilai skor 79 dengan rata-rata skor 2,8 dari skor 3,00 peluang menjadi motivasi ekstrinsik yakni kebanyakan para konsumen membeli gula aren sebagai bahan industri rumah tangga. Motivasi Ekstrinsik dengan adanya Tingkat Pendidikan yang minim berada pada kategori Sedang dengan nilai skor 62 dengan rata-rata skor 2,2 dari skor 3,00 tingkat pendidikan yang minim menjadi motivasi

ekstrinsik yaitu sebagian besar para pengrajin hanya menempuh pendidikan SD sampai SMA saja.

Harga jual produk merupakan indikator utama dalam seseorang menjalankan aktivitas atau usaha. Jika harga jual bagus, seseorang akan termotivasi untuk menjalankan aktivitas atau usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi harga, responden sangat termotivasi untuk menjalankan usaha industri gula aren. Menurut mereka, semakin termotivasi jika harga jual lebih tinggi dari keadaan normal yang berada pada kisaran harga Rp.15.000/kg. Menurut responden, pernah harga jual gula aren mencapai Rp.17.000- Rp.18.000/kg, kondisi itu membuat mereka sangat termotivasi dengan berusaha memasarkan gula aren.

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi gula aren, biaya produksi mencakup pembelian bahan penunjang (kemiri, bahan bakar, tenaga kerja, dan penyusutan alat) yang dikeluarkan ± Rp.586.783/bulan. Biaya produksi yang dikeluarkan menurut mereka tergolong relatif kecil karena bahan baku berupa nira mereka dapatkan dari alam. Pelaku industri gula aren memiliki motivasi yang tinggi karena biaya produksi yang dikeluarkan hanya meliputi bahan bakar, kemiri, tenaga kerja, dan biaya penyusutan alat. Bahan bakar tidak sepenuhnya pengrajin membeli terkadang mereka mengambil kayu bakar dari kebun mereka.

Biaya transportasi, merupakan biaya yang mereka keluarkan dalam proses pendistribusian gula aren ke konsumen, menurut hasil penelitian biaya transportasi memberikan motivasi dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan ada

sebagian responden langsung didatangi oleh konsumen sehingga tidak mengeluarkan biaya transportasi yang besar, ada juga responden yang harus mengeluarkan biaya transportasi untuk memasarkan produk gula aren. Bagi responden yang mengeluarkan biaya transportasi yang kecil memberikan motivasi yang tinggi, namun responden yang mengeluarkan biaya transportasi yang besar menghasilkan motivasi yang rendah.

Kebijakan pemerintah, menurut mereka memberikan motivasi sedang karena peran pemerintah menurut mereka belum berpengaruh nyata dalam berikan dukungan pada industri gula aren seperti pemberian bimbingan teknis, permodalan dan penyediaan teknologi tepat guna.

Lingkungan keluarga merupakan faktor utama penentuan keberhasilan seseorang dalam menjalankan aktivitas. Lingkungan keluarga menurut responden berupa dukungan merupakan motivasi yang besar bagi mereka. Lingkungan keluarga mendorong mereka untuk berusaha.

Lingkungan masyarakat merupakan faktor pendukung selain faktor lingkungan keluarga. Lingkungan masyarakat berupa lingkungan tempat tinggal menurut responden, merupakan hal yang memberikan motivasi yang besar untuk berusaha. Iklim lingkungan tempat tinggal responden yang sebagian besar berusaha dalam industri gula aren mendorong mereka sangat termotivasi dalam menjalankan industri ini.

Peluang merupakan kesempatan yang dapat dimanfaatkan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkan berupa keuntungan dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki. Peluang yang dimiliki oleh responden berupa

sumberdaya alam nira dan sumberdaya manusia yang banyak juga terampil dalam pengolahan industri gula aren memberikan motivasi yang besar bagi mereka untuk tetap eksis dan selalu memberikan harapan penghidupan dalam usaha gula aren.

Responden memiliki latar belakang yang berbeda-beda termasuk dalam hal pendidikan, ada yang berpendidikan rendah atau minim dan ada yang berpendidikan tinggi. Bagi yang berpendidikan tinggi, memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang lebih baik dibandingkan mereka yang berpendidikan rendah atau minim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada unsur pendidikan minim memberikan nilai motivasi pada kategori sedang. Responden yang berpendidikan tinggi ada kecenderungan memiliki motivasi yang besar.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- 1.) Berdasarkan perhitungan skor angket Motivasi Intrinsik pelaku industri rumah tangga dalam produksi gula aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata 2,7 di sebabkan karena adanya pendapatan dari usaha dimana pengrajin asli dan adanya minat yang besar dalam melakukan usaha gula aren.
- 2.) Berdasarkan perhitungan skor angket Motivasi Ekstrinsik pelaku industri rumah tangga dalam produksi gula aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba termasuk kategori tinggi dengan rata-rata 2,6 di sebabkan harga jual yang diperoleh cukup tinggi, biaya produksi yang minim, biaya transportasi yang kurang dan peluang yang menjanjikan.

6.2 Saran

- 1.) Pelaku industri gula aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba perlu meningkatkan produksi, serta meningkatkan pengetahuan tentang cara pengolahan gula aren yang lebih baik demi meningkatkan mutu produk gula aren yang berkualitas.
- 2.) Perlunya keterlibatan pemerintah dalam bimbingan teknis dan pelatihan bagi pelaku industri gula aren.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Aren dan Manfaat*. Departemen Pertanian, 1996.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Djamrah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hardinsyah, Martianto. *Membangun Ketahanan Pangan yang Tangguh Prosiding Seminar Pembangunan Gizi dan Pangan Dari Perspektif Kemandirian Lokal*. Bogor, 1999.
- Hermanto. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya, 1996.
- Maliangkay. *Sumber Benih dan Teknologi Pembibitan Aren*. <http://perkebunan.litbang.deptan.go.id/>, 2009.
- Mononutu, J. A. *Meningkatkan Nilai Tambah Produk Tanaman aren Melalui Produksi Bioetanol Berbasis Industri Rakyat*. <https://arenindonesia.wordpress.com/artikel-aren/>, 2007.
- Petri, Herbert. *Motivation: Theori and Research*. Belmont: Wadsworth, 1997.
- Sarwono. *Metod Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Siregar. *Petani Sumut Belum Jadikan Aren Sebagai Komoditas Unggulan*. <http://www.medanbisnisonline.com/2009/01/21/petani-sumut-belum-jadikan-aren-sebagai-komoditas-unggulan>, 2007.
- Sugiri, Slamet. *Akuntansi Pengantar 2*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suhardi. *The Science of Motivation*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo Kompas Gramedia Building, 2012.
- Sunanto. *Aren Budidaya dan Multigunanya*. Yogyakarta: Kamisius, 1993.
- . *tinjauan tanaman areng. jawa barat: gramedia*, 2005.
- Sutikno, M.S. *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*. Mataram: NTP Ppres, 2007.
- Sutrisna, Hadi. *Metodologi Research*. Yayasan Penelitian fakultas Ilmu Psikologi UGM, 1996.

Lampiran I :

1. Motivasi

Angket Penelitian

Motivasi Pelaku Industri RumahTangga Dalam Produksi Gula Aren di Desa
Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Tingkat Pendidikan :

Tanggungjawab Keluarga :

Lama Berwirausaha :

B. Petunjuk Pengisian

- 1) Harap baca dengan teliti setiap pertanyaan, kemudian memilih jawaban sesuai dengan pendapat saudara/i
- 2) Beri tanda ceklis () pada alternatif jawaban yang telah disediakan.
- 3) Ket : (Ya) (Cukup) (Tidak)

Variabel Motivasi Intrinsik

NO	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Cukup	Tidak
1.	Apakah dengan pendapatan/penghasilan saat ini bapak/ibu termotivasi untuk melakukan usaha gula aren ?			
2.	Adapun pendapatan/penghasilan yang kurang, memotivasi bapak/ibu melakukan usaha gula aren?			
3.	Apakah bapak/ibu termotivasi melakukan usaha gula aren dikarenakan adanya perasaan senang (minat) ?			
4.	Menurut bapak/ibu dengan perasaan senang (tingkat			

	minat) yang minim, menjadi sebuah tolak ukur untuk termotivasi melakukan usaha gula aren?			
5.	Apakah harga diri menjadi tolak ukur, sehingga bapak/ibu termotivasi untuk melakukan usaha gula aren ?			
6.	Apakah bapak/ibu termotivasi melakukan usaha gula aren karena adanya perasaan senang pada bidang tersebut?			

Variabel Motivasi Ekstrinsik

NO	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Cukup	Tidak
1.	Apakah dengan harga yang meningkat memotivas ibapak/ibu untuk melakukan usaha gula aren ?			
2.	Apakah dengan biaya produksi yang digunakan tidak banyak sehingga bapak/ibu termotivasi untuk melakukan usaha gula aren ?			
3.	Apakah dengan adanya biaya transportasi, memotivsi bapak/ibu untuk melakukan usaha gula aren ?			
4.	Apakah dengan adanya kebijakan pemerintah sebagai salah satu pemberdayaan industri bapak/ibu termotivasi untuk melakukan usaha gula aren ?			
5.	Apakah lingkungan keluarga menjadi alasan sehingga bapak/ibu termotivasi melakukan usaha gula aren ?			
6.	Apakah lingkungan masyarakat sekitar yang menjadi alasan sehingga bapak/ibu termotivasi			

	melakukan usaha gula aren ?			
7.	Apakah bapak/ibu termotivasi melakukan usaha gula aren di karenakan melihat adanya peluang yang ada ?			
8.	Menurut bapak/ibu dengan tingkat pendidikan yang minim, menjadi tolak untuk termotivasi melakukan usaha gula aren?			

2. Pendapatan

1. Penerimaan

- a) Berapa produksi gula aren dalam satu bulan ?
- b) Berapa harga jual (satuan) gula aren ?

2. Biaya :

1) Biaya Variabel

No.	Jenis Biaya	Jumlah (unit)	Harga Satuan (Rp./Unit)	Nilai
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

2) Biaya tetap

No.	Jenis Biaya	Jumlah (unit)	Harga Satuan (Rp./Unit)	Nilai
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

3) Tenaga Kerja

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja	Jam Kerja	Hari Kerja	Upah (Rp)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

4) Nilai Penyusutan Alat

No.	Jenis Alat	Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp./Unit)	Harga Jual (Rp./Unit)	Tahun Pemakaian
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					



Lampiran 2: Identitas responden pelaku Industri Rumah Tangga Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

No	Nama Pelaku Industri Rumah tangga	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Lama berwirausaha	Jumlah Tanggungan
1	Cecce	43	SD	15	2
2	Hj. Nuraeni	47	SMA	17	2
3	Hj. Zam zam	45	SD	20	4
4	Sitti Syafa	48	SMA	25	1
5	Sittiha	48	SMP	27	6
6	Nani	46	SD	20	2
7	Hasira	48	SMA	20	3
8	Mude	46	Tidak SD	35	5
9	Leo	49	SD	25	2
10	Arif	40	SMA	23	2
11	Abu Bakar	47	SMP	32	3
12	Salahuddin	35	SMA	15	5
13	Saharuddin	45	SMP	19	2
14	Tamba	50	SD	29	2
15	Dahri	39	SMA	14	3
16	Saharuddin	45	SMA	24	3
17	Khaerun	45	SD	30	2
18	H.Lami	51	SD	31	3
19	Cudding	45	SD	24	2
20	Ansar	42	SMP	24	2
21	Malik	40	SMP	18	4
22	Muh. Ilyas	51	SMA	31	2
23	Muhammad Arsyad	39	SMP	10	5
24	Muh. Ashari	42	SMA	21	2
25	Abdul Kadir	42	SD	21	3
26	Kamaruddin	40	SMA	26	1
27	Usman	49	SD	29	1
28	Abd. Hafid	50	SD	34	2

Lampiran 3 : Rekapitulasi Data Motivasi Intrinsik pelaku Industri Rumah Tangga Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

No	Nama	Variabel Motivasi Interinsik						Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6		
1	Cecce	3	3	2	2	1	1	12	2.000
2	Hj. Nuraeni	3	3	3	3	3	3	18	3.000
3	Hj. Zam zam	1	3	3	3	3	3	16	2.667
4	Sitti Syafa	3	3	3	3	3	2	17	2.833
5	Sittiha	3	3	3	3	3	3	18	3.000
6	Nani	3	3	3	3	3	3	18	3.000
7	Hasira	3	3	3	3	3	3	18	3.000
8	Mude	3	3	3	3	3	3	18	3.000
9	Leo	3	3	3	3	3	3	18	3.000
10	Arif	3	3	3	3	3	3	18	3.000
11	Abu Bakar	3	3	3	3	3	3	18	3.000
12	Salahuddin	3	3	3	3	3	3	18	3.000
13	Saharuddin	3	3	3	3	3	3	18	3.000
14	Tamba	3	3	3	3	3	3	18	3.000
15	Dahri	3	3	3	3	3	3	18	3.000
16	Saharuddin	3	3	3	3	2	3	17	2.833
17	Khaerun	3	1	3	3	2	3	15	2.500
18	H.Lami	3	2	3	3	3	3	17	2.833
19	Cudding	3	1	3	3	3	3	16	2.667
20	Ansar	3	3	3	3	2	3	17	2.833
21	Malik	3	3	3	3	2	2	16	2.667
22	Muh. Ilyas	3	3	3	3	3	3	18	3.000
23	Muhammad Arsyad	2	2	3	3	2	2	14	2.333
24	Muh. Ashari	3	3	3	3	3	3	18	3.000
25	Abdul Kadir	3	3	2	2	3	3	16	2.667
26	Kamaruddin	1	1	3	3	1	3	12	2.000
27	Usman	3	2	3	3	3	3	17	2.833
28	Abd. Hafid	2	2	2	2	2	1	11	1.833
Jumlah		78	74	81	81	74	77		
Rata-Rata		2.786	2.643	2.893	2.893	2.643	2.75		

Keterangan :

Rendah	0 – 1,67
Sedang	1,68 – 2,32
Tinggi	2,33 – 3,00

1. Pendapatan saat ini
2. Pendapatan yang kurang
3. Peasaan senang
4. Perasaan kurang senang
5. Harga diri
6. Minat

Lampiran 4 : Rekapitulasi Data Motivasi Ekstrinsik pelaku Industri Rumah Tangga Produksi Gula Aren di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba.

No.	Nama	Variabel Motivasi Eksterinsik								Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Cecce	3	3	3	2	3	2	2	1	19	2.375
2	Hj. Nuraeni	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.000
3	Hj. Zam zam	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2.875
4	Sitti Syafa	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2.875
5	Sittiha	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2.875
6	Nani	3	3	1	3	3	3	3	3	22	2.750
7	Hasira	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2.875
8	Mude	3	3	1	3	3	3	3	3	22	2.750
9	Leo	3	2	1	3	3	3	3	3	21	2.625
10	Arif	3	3	1	3	3	3	3	3	22	2.750
11	Abu Bakar	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2.875
12	Salahuddin	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.000
13	Saharuddin	3	3	2	3	3	3	3	2	22	2.750
14	Tamba	3	3	2	3	3	3	3	3	23	2.875
15	Dahri	3	3	3	3	3	3	3	1	22	2.750
16	Saharuddin	3	3	3	3	1	1	2	3	19	2.375
17	Khaerun	3	1	3	3	2	3	3	1	19	2.375
18	H.Lami	3	3	3	3	3	3	3	1	22	2.750
19	Cudding	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2.875
20	Ansar	2	2	3	3	2	2	3	3	20	2.500
21	Malik	3	3	3	2	3	3	2	2	21	2.625
22	Muh. Ilyas	3	3	3	3	1	1	2	2	18	2.250
23	Muhammad Arsyad	3	2	3	3	3	3	3	2	22	2.750
24	Muh. Ashari	3	3	3	3	3	3	3	2	23	2.875
25	Abdul Kadir	3	3	2	3	3	3	3	1	21	2.625
26	Kamaruddin	3	3	3	3	2	3	3	1	21	2.625
27	Usman	3	2	3	3	3	3	3	1	21	2.625
28	Abd. Hafid	3	2	1	2	3	3	2	1	17	2.125
Jumlah		83	77	66	81	77	78	79	62		
Rata-Rata		2.964	2.75	2.357	2.893	2.75	2.786	2.821	2.214		

Keterangan :

Rendah	0 – 1,67
Sedang	168 – 2,32
Tinggi	2,33 – 3,00

1. Harga jual
2. Biaya Produksi
3. Biaya Transportasi
4. Kebijakan Pemerintah
5. Lingkungan Keluarga
6. Lingkungan Masyarakat
7. Peluang
8. Tingkat pendidikan yang minim

Lampiran 5 :Penerimaan yang diperoleh Pelaku Industri Gula Aren Setiap Bulan di Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.

No.	Nama Responden	Jumlah Gula Aren (Kg)	harga/kg	Nilai (RP)
01	Cecce	150	15000	2250000
02	Hj. Nuraeni	155	15000	2325000
03	Hj. Zam zam	150	15000	2250000
04	Sitti Syafa	140	15000	2100000
05	Sittiha	160	15000	2400000
06	Nani	152	15000	2280000
07	Hasira	151	15000	2265000
08	Mude	154	15000	2310000
09	Leo	155	15000	2325000
10	Arif	150	15000	2250000
11	Abu Bakar	149	15000	2235000
12	Salahuddin	151	15000	2265000
13	Saharuddin	154	15000	2310000
14	Tamba	155	15000	2325000
15	Dahri	149	15000	2235000
16	Saharuddin	151	15000	2265000
17	Khaerun	148	15000	2220000
18	H.Lami	152	15000	2280000
19	Cudding	153	15000	2295000
20	Ansar	147	15000	2205000
21	Malik	149	15000	2235000
22	Muh. Ilyas	151	15000	2265000
23	Muhammad Arsyad	148	15000	2220000
24	Muh. Ashari	152	15000	2280000
25	Abdul Kadir	147	15000	2205000
26	Kamaruddin	148	15000	2220000
27	Usman	150	15000	2250000
28	Abd. Hafid	153	15000	2295000
jumlah		4224	420000	63360000
rata-rata		150.8571429	15000	2262857.143

Lampiran 6: Biaya produksi bahan baku Kemiri (bungkus) yang di keluarkan Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.

No.	Responden	Jumlah (Unit)	Harga (Rp)	Nilai (RP)
01	Cecce	5	1000	5000
02	Hj. Nuraeni	6	1000	6000
03	Hj. Zam zam	5	1000	5000
04	Sitti Syafa	4	1000	4000
05	Sittiha	6	1000	6000
06	Nani	5	1000	5000
07	Hasira	5	1000	5000
08	Mude	5	1000	5000
09	Leo	6	1000	6000
10	Arif	5	1000	5000
11	Abu Bakar	5	1000	5000
12	Salahuddin	5	1000	5000
13	Saharuddin	5	1000	5000
14	Tamba	5	1000	5000
15	Dahri	5	1000	5000
16	Saharuddin	5	1000	5000
17	Khaerun	5	1000	5000
18	H.Lami	5	1000	5000
19	Cudding	5	1000	5000
20	Ansar	5	1000	5000
21	Malik	5	1000	5000
22	Muh. Ilyas	5	1000	5000
23	Muhammad Arsyad	5	1000	5000
24	Muh. Ashari	5	1000	5000
25	Abdul Kadir	5	1000	5000
26	Kamaruddin	5	1000	5000
27	Usman	5	1000	5000
28	Abd. Hafid	5	1000	5000
Jumlah		142	28000	142000
Rata-rata		5.071428571	1000	5071.429

Lampiran 7: Biaya tenaga kerja selama satu bulan yang dikeluarkan oleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.

No.	Responden	Upah Pemasakan (Rp)	Upah Pencetakan (Rp)	Nilai (Rp)
01	Cecce	200000	160000	360000
02	Hj. Nuraeni	250000	200000	450000
03	Hj. Zam zam	200000	160000	360000
04	Sitti Syafa	200000	160000	360000
05	Sittiha	250000	160000	410000
06	Nani	200000	200000	400000
07	Hasira	200000	160000	360000
08	Mude	200000	160000	360000
09	Leo	250000	200000	450000
10	Arif	200000	160000	360000
11	Abu Bakar	200000	160000	360000
12	Salahuddin	200000	160000	360000
13	Saharuddin	200000	160000	360000
14	Tamba	200000	160000	360000
15	Dahri	200000	160000	360000
16	Saharuddin	200000	160000	360000
17	Khaerun	200000	160000	360000
18	H.Lami	200000	160000	360000
19	Cudding	200000	160000	360000
20	Ansar	200000	160000	360000
21	Malik	200000	160000	360000
22	Muh. Ilyas	200000	160000	360000
23	Muhammad Arsyad	200000	160000	360000
24	Muh. Ashari	200000	160000	360000
25	Abdul Kadir	200000	160000	360000
26	Kamaruddin	200000	160000	360000
27	Usman	200000	160000	360000
28	Abd. Hafid	200000	160000	360000
Jumlah		5750000	4600000	10350000
Rata-rata		205357.1429	164285.7143	369642.9

Lampiran 8: Nilai Bahan Bakar yang dikeluarkan oleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.

No.	Responden	jumlah bahan bakar (kubik)	Harga (Rp/kubik)	Nilai (Rp)
01	Cecce	4	50000	200000
02	Hj. Nuraeni	4.5	50000	225000
03	Hj. Zam zam	4	50000	200000
04	Sitti Syafa	4	50000	200000
05	Sittiha	4.5	50000	225000
06	Nani	4	50000	200000
07	Hasira	4	50000	200000
08	Mude	4	50000	200000
09	Leo	4.5	50000	225000
10	Arif	3.5	50000	175000
11	Abu Bakar	3	50000	150000
12	Salahuddin	4	50000	200000
13	Saharuddin	4	50000	200000
14	Tamba	3.5	50000	175000
15	Dahri	4	50000	200000
16	Saharuddin	3.5	50000	175000
17	Khaerun	4	50000	200000
18	H.Lami	4	50000	200000
19	Cudding	4	50000	200000
20	Ansar	4	50000	200000
21	Malik	4	50000	200000
22	Muh. Ilyas	4	50000	200000
23	Muhammad Arsyad	4	50000	200000
24	Muh. Ashari	4	50000	200000
25	Abdul Kadir	4	50000	200000
26	Kamaruddin	4	50000	200000
27	Usman	4	50000	200000
28	Abd. Hafid	4	50000	200000
Jumlah		111	1400000	5550000
Rata-rata		3.964285714	50000	198214.3

Lampiran 9: Nilai Penyusutan Alat (wajan) dikeluarkan oleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.

No.	Responden	Wajan				
		Jumlah (Unit)	Tahun	Harga Beli (Rp)	Harga Jual (Rp)	NPA
01	Cecce	3	3	60000	20000	3333.333333
02	Hj. Nuraeni	4	2	50000	30000	3333.333333
03	Hj. Zam zam	3	4	65000	35000	1875
04	Sitti Syafa	2	3	55000	25000	1666.666667
05	Sittiha	5	4	60000	20000	4166.666667
06	Nani	4	4	60000	20000	3333.333333
07	Hasira	3	2	65000	40000	3125
08	Mude	2	3	50000	20000	1666.666667
09	Leo	5	4	52500	25000	2864.583333
10	Arif	4	3	55000	27500	3055.555556
11	Abu Bakar	4	3	57500	20000	4166.666667
12	Salahuddin	3	2	60000	40000	2500
13	Saharuddin	3	2	50000	20000	3750
14	Tamba	3	4	50000	17500	2031.25
15	Dahri	3	3	50000	22500	2291.666667
16	Saharuddin	3	3	60000	35000	2083.333333
17	Khaerun	3	3	65000	30000	2916.666667
18	H.Lami	3	3	62500	32500	2500
19	Cudding	4	2	57500	22500	5833.333333
20	Ansar	3	3	58000	25000	2750
21	Malik	3	3	57000	20000	3083.333333
22	Muh. Ilyas	3	3	53000	20000	2750
23	Muhammad Arsyad	3	3	54000	20000	2833.333333
24	Muh. Ashari	3	3	50000	25000	2083.333333
25	Abdul Kadir	4	3	52000	25000	3000
26	Kamaruddin	3	3	53000	25000	2333.333333
27	Usman	3	4	53500	25000	1781.25
28	Abd. Hafid	3	4	55000	25000	1875
Jumlah		92	86	1510500	712500	78982.63889
Ratarata		3.285714286	3.071428571	53946.43	25446.43	2820.808532

Lampiran 10: Nilai Penyusutan Alat Tungku yang dikeluarkan oleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.

No	Responden	Tungku				
		Jumlah (Unit)	Tahun	Harga Beli (Rp)	harga jual (Rp)	NPA
01	Cecce	2	3	200000	125000	4166.666667
02	Hj. Nuraeni	3	3	250000	150000	8333.333333
03	Hj. Zam zam	2	2	225000	125000	8333.333333
04	Sitti Syafa	3	3	175000	75000	8333.333333
05	Sittiha	3	2	180000	112000	8500
06	Nani	2	2	175000	115000	5000
07	Hasira	2	2	150000	107000	3583.333333
08	Mude	2	3	180000	105000	4166.666667
09	Leo	3	3	190000	102000	7333.333333
10	Arif	2	2	195000	102000	7750
11	Abu Bakar	2	3	196000	103000	5166.666667
12	Salahuddin	3	2	187000	105000	10250
13	Saharuddin	2	3	190000	101000	4944.444444
14	Tamba	3	2	200000	107000	11625
15	Dahri	2	3	205000	95000	6111.111111
16	Saharuddin	3	3	225000	98000	10583.333333
17	Khaerun	2	3	195000	96000	5500
18	H.Lami	3	3	207000	106000	8416.666667
19	Cudding	2	2	187500	104000	6958.333333
20	Ansar	3	2	210000	100000	13750
21	Malik	2	2	230000	150000	6666.666667
22	Muh. Ilyas	3	2	235000	125000	13750
23	Muhammad Arsyad	2	2	240000	150000	7500
24	Muh. Ashari	3	2	242500	155000	10937.5
25	Abdul Kadir	2	2	245000	165000	6666.666667
26	Kamaruddin	3	3	237000	145000	7666.666667
27	Usman	2	3	230000	150000	4444.444444
28	Abd. Hafid	3	2	225000	147500	9687.5
Jumlah		69	69	5807000	3320500	216125
Rata-rata		2.464	2.464	207392	118589.286	7718.75

Lampiran 11: Nilai Penyusutan Pengaduk yang dikeluarkan oleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.

No.	Responden	Pengaduk				
		Jumlah (Unit)	Tahun	Harga Beli (Rp)	Harga Jual (Rp)	NPA
01	Cecce	3	3	50000	25000	2083.333333
02	Hj. Nuraeni	4	2	40000	20000	3333.333333
03	Hj. Zam zam	3	4	60000	25000	2187.5
04	Sitti Syafa	3	3	45000	26000	1583.333333
05	Sittiha	5	3	52500	23000	4097.222222
06	Nani	3	4	45000	15000	1875
07	Hasira	2	4	47000	15000	1333.333333
08	Mude	3	4	48000	17000	1937.5
09	Leo	5	2	53000	23000	6250
10	Arif	3	2	52500	22000	3812.5
11	Abu Bakar	3	2	54000	37000	2125
12	Salahuddin	4	3	57000	28000	3222.222222
13	Saharuddin	4	2	58000	27500	5083.333333
14	Tamba	3	3	50000	20000	2500
15	Dahri	2	3	50000	15000	1944.444444
16	Saharuddin	3	3	45000	20000	2083.333333
17	Khaerun	2	2	48000	22000	2166.666667
18	H.Lami	3	3	56000	23000	2750
19	Cudding	4	3	54000	21000	3666.666667
20	Ansar	4	4	56000	25000	2583.333333
21	Malik	3	4	57000	20000	2312.5
22	Muh. Ilyas	3	4	57500	22500	2187.5
23	Muhammad Arsyad	4	3	60000	30000	3333.333333
24	Muh. Ashari	4	3	60000	27500	3611.111111
25	Abdul Kadir	4	3	55000	25000	3333.333333
26	Kamaruddin	3	3	54000	20000	2833.333333
27	Usman	3	3	55000	22500	2708.333333
28	Abd. Hafid	3	3	53000	25000	2333.333333
Jumlah		93	85	1472500	642000	79270.83333
Rata-rata		3.321	3.036	52589.286	229228.571	2831.10119

lampiran 12: Nilai Penyusutan (pisau) yang dikeluarkan oleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.

No	Responden	Pisau				
		Jumlah (Unit)	Tahun	Harga Beli (Rp)	Harga Jual (Rp)	NPA
01	Cecce	5	4	5000	1500	364.5833333
02	Hj. Nuraeni	6	3	6000	2000	666.6666667
03	Hj. Zam zam	5	2	7000	2000	1041.6666667
04	Sitti Syafa	4	3	5000	2500	277.7777778
05	Sittiha	5	4	7500	2500	520.8333333
06	Nani	4	4	7000	2500	375
07	Hasira	3	3	5500	1750	312.5
08	Mude	3	4	6000	1000	312.5
09	Leo	6	3	7500	2000	916.6666667
10	Arif	4	2	6000	2500	583.3333333
11	Abu Bakar	4	3	7000	2000	555.5555556
12	Salahuddin	4	3	6000	2000	444.4444444
13	Saharuddin	3	4	6000	1700	268.75
14	Tamba	3	4	5500	1800	231.25
15	Dahri	4	3	6000	2500	388.8888889
16	Saharuddin	5	4	6500	2000	468.75
17	Khaerun	4	3	7000	2500	500
18	H.Lami	3	4	7500	3000	281.25
19	Cudding	5	3	8000	2500	763.8888889
20	Ansar	6	4	6000	2300	462.5
21	Malik	3	3	7000	2500	375
22	Muh. Ilyas	3	3	7500	2000	458.3333333
23	Muhammad Arsyad	4	2	7500	2000	916.6666667
24	Muh. Ashari	4	4	6500	2200	358.3333333
25	Abdul Kadir	3	3	6500	2500	333.3333333
26	Kamaruddin	3	3	7000	3000	333.3333333
27	Usman	3	3	6000	2500	291.6666667
28	Abd. Hafid	4	2	7500	3000	750
Jumlah		113	90	183500	62250	13553.47222
rata-rata		4.036	3.214	6553.571	2223.21	484.0525794

Lampiran 13: NPA Peralatan yang dikeluarkan oleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.

No.	Responden	NPA				Total Nilai NPA
		Wajan	Tungku	Pengaduk	Pisau	
01	Cecce	3333.333333	4166.666667	2083.333	364.5833	9947.916667
02	Hj. Nuraeni	3333.333333	8333.333333	3333.333	666.6667	15666.66667
03	Hj. Zam zam	1875	8333.333333	2187.5	1041.667	13437.5
04	Sitti Syafa	1666.666667	8333.333333	1583.333	277.7778	11861.11111
05	Sittiha	4166.666667	8500	4097.222	520.8333	17284.72222
06	Nani	3333.333333	5000	1875	375	10583.33333
07	Hasira	3125	3583.333333	1333.333	312.5	8354.166667
08	Mude	1666.666667	4166.666667	1937.5	312.5	8083.333333
09	Leo	2864.583333	7333.333333	6250	916.6667	17364.58333
10	Arif	3055.555556	7750	3812.5	583.3333	15201.38889
11	Abu Bakar	4166.666667	5166.666667	2125	555.5556	12013.88889
12	Salahuddin	2500	10250	3222.222	444.4444	16416.66667
13	Saharuddin	3750	4944.444444	5083.333	268.75	14046.52778
14	Tamba	2031.25	11625	2500	231.25	16387.5
15	Dahri	2291.666667	6111.111111	1944.444	388.8889	10736.11111
16	Saharuddin	2083.333333	10583.33333	2083.333	468.75	15218.75
17	Khaerun	2916.666667	5500	2166.667	500	11083.33333
18	H.Lami	2500	8416.666667	2750	281.25	13947.91667
19	Cudding	5833.333333	6958.333333	3666.667	763.8889	17222.22222
20	Ansar	2750	13750	2583.333	462.5	19545.83333
21	Malik	3083.333333	6666.666667	2312.5	375	12437.5
22	Muh. Ilyas	2750	13750	2187.5	458.3333	19145.83333
23	Muhammad Arsyad	2833.333333	7500	3333.333	916.6667	14583.33333
24	Muh. Ashari	2083.333333	10937.5	3611.111	358.3333	16990.27778
25	Abdul Kadir	3000	6666.666667	3333.333	333.3333	13333.33333
26	Kamaruddin	2333.333333	7666.666667	2833.333	333.3333	13166.66667
27	Usman	1781.25	4444.444444	2708.333	291.6667	9225.694444
28	Abd. Hafid	1875	9687.5	2333.333	750	14645.83333
Jumlah		78982.63889	216125	79270.83	13553.47	387931.9444
Rata-Rata		2820.808532	7718.75	2831.101	484.0526	13854.7123

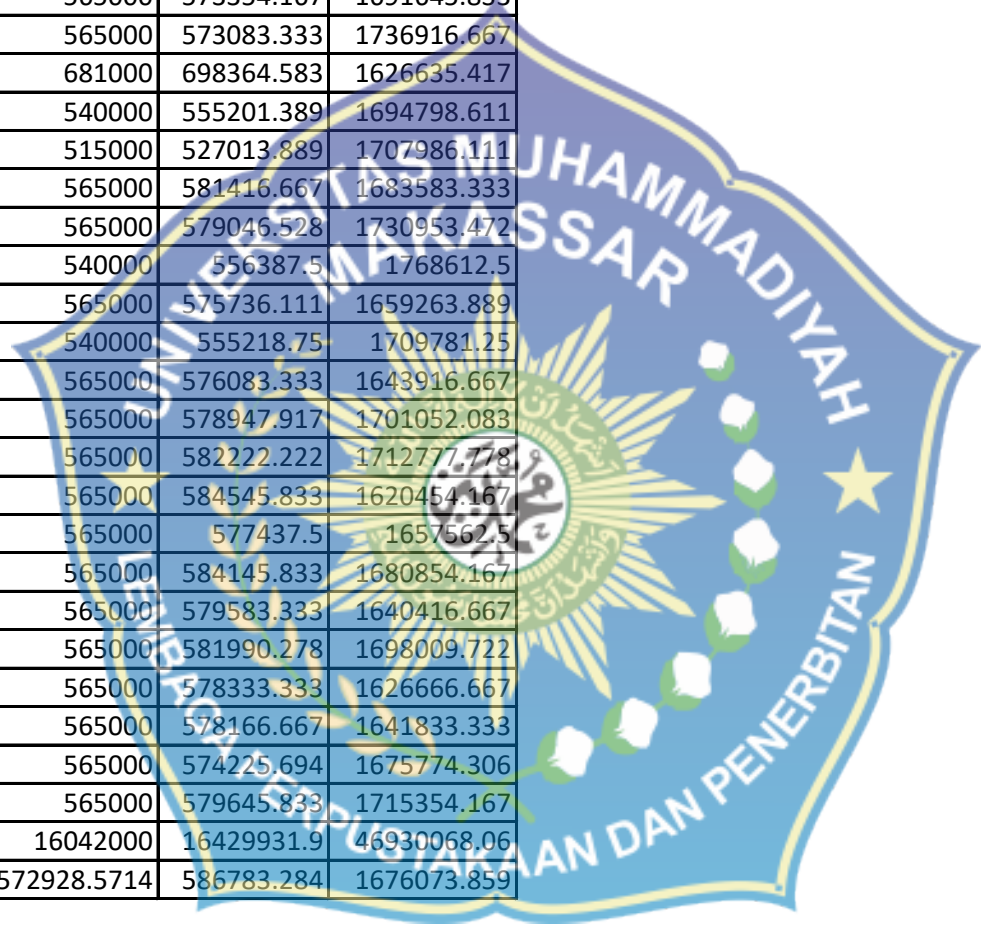
Lampiran 14 : Pendapatan saat ini yang diperoleh Pelaku Industri Gula Aren Desa Anrang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, 2017.

No	Responden	Penerimaan (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Uraian Kegiatan				Total biaya	Pendapatan
				Bahan Bakar	Tenaga Kerja	Kemiri	Total biaya variabel (RP)		
01	Cecce	2250000	9947.916667	400000	360000	5000	565000	574947.917	1675052.083
02	Hj. Nuraeni	2325000	15666.66667	440000	450000	6000	681000	696666.667	1628333.333
03	Hj. Zam zam	2250000	13437.5	400000	360000	5000	565000	578437.5	1671562.5
04	Sitti Syafa	2100000	11861.11111	400000	360000	4000	564000	575861.111	1524138.889
05	Sittiha	2400000	17284.72222	440000	410000	6000	641000	658284.722	1741715.278
06	Nani	2280000	10583.33333	400000	400000	5000	605000	615583.333	1664416.667
07	Hasira	2265000	8354.166667	400000	360000	5000	565000	573354.167	1691645.833
08	Mude	2310000	8083.333333	400000	360000	5000	565000	573083.333	1736916.667
09	Leo	2325000	17364.58333	440000	450000	6000	681000	698364.583	1626635.417
10	Arif	2250000	15201.38889	400000	360000	5000	540000	555201.389	1694798.611
11	Abu Bakar	2235000	12013.88889	400000	360000	5000	515000	527013.889	1707986.111
12	Salahuddin	2265000	16416.66667	400000	360000	5000	565000	581416.667	1683583.333
13	Saharuddin	2310000	14046.52778	400000	360000	5000	565000	579046.528	1730953.472
14	Tamba	2325000	16387.5	400000	360000	5000	540000	556387.5	1768612.5
15	Dahri	2235000	10736.11111	400000	360000	5000	565000	575736.111	1659263.889
16	Saharuddin	2265000	15218.75	400000	360000	5000	540000	555218.75	1709781.25
17	Khaerun	2220000	11083.33333	400000	360000	5000	565000	576083.333	1643916.667
18	H.Lami	2280000	13947.91667	400000	360000	5000	565000	578947.917	1701052.083
19	Cudding	2295000	17222.22222	400000	360000	5000	565000	582222.222	1712777.778
20	Ansar	2205000	19545.83333	400000	360000	5000	565000	584545.833	1620454.167
21	Malik	2235000	12437.5	400000	360000	5000	565000	577437.5	1657562.5
22	Muh. Ilyas	2265000	19145.83333	400000	360000	5000	565000	584145.833	1680854.167
23	Muhammad Arsyad	2220000	14583.33333	400000	360000	5000	565000	579583.333	1640416.667
24	Muh. Ashari	2280000	16990.27778	400000	360000	5000	565000	581990.278	1698009.722
25	Abdul Kadir	2205000	13333.33333	400000	360000	5000	565000	578333.333	1626666.667
26	Kamaruddin	2220000	13166.66667	400000	360000	5000	565000	578166.667	1641833.333
27	Usman	2250000	9225.694444	400000	360000	5000	565000	574225.694	1675774.306
28	Abd. Hafid	2295000	14645.83333	400000	360000	5000	565000	579645.833	1715354.167
	Jumlah	63360000	387931.9444	11320000	10350000	142000	16042000	16429931.9	46930068.06
	Rata-Rata	2262857.14	13854.7123	404285.7143	369642.8571	5071.429	572928.5714	586783.284	1676073.859

lampiran ...pendapatan

no	responden	penerimaan	biaya tetap	Biaya Variabel		
				bahan bakar	tenaga kerja	kemiri
01		2250000	9947.916667	200000	360000	5000
02		2325000	15666.66667	225000	450000	6000
03		2250000	13437.5	200000	360000	5000
04		2100000	11861.11111	200000	360000	4000
05		2400000	17284.72222	225000	410000	6000
06		2280000	10583.33333	200000	400000	5000
07		2265000	8354.166667	200000	360000	5000
08		2310000	8083.333333	200000	360000	5000
09		2325000	17364.58333	225000	450000	6000
10		2250000	15201.38889	175000	360000	5000
11		2235000	12013.88889	150000	360000	5000
12		2265000	16416.66667	200000	360000	5000
13		2310000	14046.52778	200000	360000	5000
14		2325000	16387.5	175000	360000	5000
15		2235000	10736.11111	200000	360000	5000
16		2265000	15218.75	175000	360000	5000
17		2220000	11083.33333	200000	360000	5000
18		2280000	13947.91667	200000	360000	5000
19		2295000	17222.22222	200000	360000	5000
20		2205000	19545.83333	200000	360000	5000
21		2235000	12437.5	200000	360000	5000
22		2265000	19145.83333	200000	360000	5000
23		2220000	14583.33333	200000	360000	5000
24		2280000	16990.27778	200000	360000	5000
25		2205000	13333.33333	200000	360000	5000
26		2220000	13166.66667	200000	360000	5000
27		2250000	9225.694444	200000	360000	5000
28		2295000	14645.83333	200000	360000	5000
		63360000	387931.9444	5550000	10350000	142000
			13854.7123	198214.2857	369642.8571	5071.429

total biaya variabel (RP)	Total biaya	pendapatan
565000	574947.917	1675052.083
681000	696666.667	1628333.333
565000	578437.5	1671562.5
564000	575861.111	1524138.889
641000	658284.722	1741715.278
605000	615583.333	1664416.667
565000	573354.167	1691645.833
565000	573083.333	1736916.667
681000	698364.583	1626635.417
540000	555201.389	1694798.611
515000	527013.889	1707986.111
565000	581416.667	1683583.333
565000	579046.528	1730953.472
540000	556387.5	1768612.5
565000	575736.111	1659263.889
540000	555218.75	1709781.25
565000	576083.333	1643916.667
565000	578947.917	1701052.083
565000	582222.222	1712777.778
565000	584545.833	1620454.167
565000	577437.5	1657562.5
565000	584145.833	1680854.167
565000	579583.333	1640416.667
565000	581990.278	1698009.722
565000	578333.333	1626666.667
565000	578166.667	1641833.333
565000	574225.694	1675774.306
565000	579645.833	1715354.167
16042000	16429931.9	46930068.06
572928.5714	586783.284	1676073.859





DOKUMENTASI



Gambar I. Pohon Nira Aren.



Gambar II. Proses memasak gula aren.



Gambar III dan IV Proses pencetakan Gula aren



Gambar V. Gula aren yang sudah di buat



Gambar VI. Gula aen dalam kemasan.



Gambar VII. Pohon aren.



Gambar VIII. Foto bersama pengrajin gula aren.



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(BALITBANGDA)

Alamat : Jalan Durian Nomor 2 Bulukumba, Telp. (0413) 81102 Kode Pos 92511

Bulukumba, 22 Mei 2017

Nomor : 302/Balitbangda/V/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Anrang
Kec. Rilau Ale
di
Bulukumba

Berdasarkan Surat Ketua LP3M Unismuh Makassar Nomor:254/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2017, tanggal 10 Mei 2017, perihal Izin Penelitian maka yang tersebut di bawah ini:

Nama : AULIA SADDAM SAKTI
Nomor Pokok : K.10526 1269 12
Fakultas : Fakultas Pertanian
Jurusan : Agribisnis
Alamat : Makassar

Bermaksud melakukan penelitian/pengambilan data di Desa Anrang Kec. Rilau Ale Bulukumba Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi) dengan judul "MOTIVASI RUMAH TANGGA DALAM PRODUKSI GULA AREN DI DESA ANRANG KECAMATAN RILAU ALE KABUPATEN BULUKUMBA" yang akan berlangsung pada bulan Mei 2017.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Badan,

MUHAMMAD AMRAL, SE.,M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19620416 199303 1 004

RIWAYAT HIDUP



AULIA SADDAM SAKTI. Di lahirkan di Ujung pandang pada tanggal 26 februari 1991 Anak pertama dari empat bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Drs.H.Djabal Arfah dan Hj. Zam zam HB. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 1997 di SD 41 Rappoa Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng sampai pada tahun 2003, dan tamat Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2006

Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah di SMA Negeri 1 Tompobulu dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata Satu (S1) Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian hingga saat ini.